

INTISARI

TINGKAT KESIAPAN INSTALASI GAWAT DARURAT DALAM PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT BEDAH SINDUADI

Ayu Lidya Rahmah¹, Elsy Maria Rosa², Ekorini Listiowati³

Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia

Latar Belakang : Instalasi Gawat Darurat RSKB Sinduadi beroperasi selama 24 jam menjadi salah satu ujung tombak dan pintu utama pelayanan dengan angka kunjungan tertinggi dibandingkan semua pelayanan yg ada. Dengan peningkatan setiap tahun nya yakni pada tahun 2015 dengan total 4393 dan meningkat cukup pesat dengan total 5577 di tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa IGD RSKB Sinduadi mulai menjadi pilihan bagi warga masyarakat sekitar sehingga perlu nya peningkatan pelayanan agar tercipta pula peningkatan kepuasan masyarakat sehingga angka kunjungan akan semakin meningkat pesat, Oleh karena itu rumah sakit harus berusaha mendapat pengakuan dari pemerintah tentang standar mutu (akreditasi). Akreditasi rumah sakit merupakan suatu proses dimana suatu lembaga, yang independen, melakukan asesmen terhadap rumah sakit. Tujuannya adalah menentukan apakah rumah sakit tersebut memenuhi standar yang dirancang untuk memperbaiki keselamatan dan mutu pelayanan. Dengan demikian akreditasi diperlukan sebagai cara efektif untuk mengevaluasi mutu suatu rumah sakit, yang sekaligus berperan sebagai sarana manajemen. Proses akreditasi dirancang untuk meningkatkan budaya keselamatan dan budaya kualitas di rumah sakit, sehingga senantiasa berusaha meningkatkan mutu dan keamanan pelayanannya, Melalui akreditasi ini diharapkan mutu pelayanan dapat dipertanggungjawabkan, karena pelayanan tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSKB Sinduadi pada pelaksanaan sasaran keselamatan pasien berdasarkan akreditasi rumah sakit versi 2012.

Metode : penelitian ini merupakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif dengan studi kasus. Subjek penelitian adalah direktur, Kepala Instalasi Gawat darurat beserta seluruh dokter dan perawat, Kepala Instalasi Laboratorium, staf laboratorium, kepala instalasi farmasi dan staf farmasi. Obyek penelitian yaitu tingkat kesiapan Instalasi Gawat Darurat dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien RSKB Sinduadi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan akses dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk frekuensi.

Hasil :Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata setiap sasaran keselamatan pasien RSKB Sinduadi yang telah mencapai angka >80% hanya pada bab peningkatan komunikasi efektif. Adapun bab sasaran keselamatan yang masih memiliki tingkat kesiapan rendah antara lain, bab ketepatan identifikasi pasien, peningkatan keamanan obat yang perlu di waspadai (high alert), kepastian tepat-lokasi tepat-prosedur tepat-pasien operasi dan pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan serta pengurangan resiko jatuh dengan nilai kesiapan <80%.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RSKB Sinduadi belum siap untuk menghadapi akreditasi rumah sakit versi 2012 dan masih perlu memperbaiki serta melengkapi dokumen maupun pelaksanaannya.

Kata Kunci : Instalasi Gawat Darurat, akreditasi rumah sakit versi 2012

ABSTRACT

LEVEL OF READINESS OF EMERGENCY DEPARTEMENT IN IMPLEMENTING PATIENT SAFETY TARGET IN RUMAH SAKIT BEDAH SINDUADI

Ayu Lidya Rahmah¹, Elsy Maria Rosa², Ekorini Listiowati³

Magister of Hospital Management, Postgraduate Program
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia

Background : Emergency departement RSKB Sinduadi operating for 24 hours and becoming one of the most important and main gate for medical service with with the highest number of visits compare to the other medical services. With the increasement of visits every year which in 2015 have total 4393 visit and increase significantly with total 5577 in 2016. In this case show that emergency departemen of RSKB Sinduadi start to become choice for people around the hospital that is why the importance of the needs to increase the service to increase the satisfaction of people who use the services so the number of visit will also increase, that is why hospital needs to get acknowledgement from the goverment about quality standards (accreditation). Hospital accreditation is a process where an independent asses the hospital. The goals is to decide whether the hospital fulfill the standards that was already made to fix the safety and the quality of services. Thereby accreditation needed as an effective way to evaluate the quality of a hospital which also used as management facilities. The process of accreditation was design to increase the safety and quality in hospital, so that every hospital will make an effort for it. From this accreditation expected the quality of services can be accountable, because the services has already fulfill the standards that has been made.

Objective : to determine the level of readiness of RSKB Sinduadi in implementing the patient safety target based on hospital accreditation 2012.

Method: this research using descriptive quantitative survey research with case study. The subject of this study are the hospital director, the head of emergency departement with all ER doctors and ER nurse, the head of laboratory departement, laboratory staff, head of pharmacy departement and pharmacy. The object of this research is the level of emergency departement readiness in implementing patient safety target in RSKB Sinduadi. The analysis that was used in this research were done descriptively in a form of frequency.

Result : the result of this research show that the mean of each target in patient safety that reach >80% only in chapter of effective communication. The rest of the chapter such as, patient identification, the safety of high alert drugs, and surgical

accuracy in location, procedure and patient, the reduction of infection risk related to healthcare service and the reduction of patient fall risk were <80%.

Kesimpulan : Based on the result of the research, RSKB Sinduadi was not ready to face hospital accreditation 2012 version, and need to improve and complete the documents and implementations of the document based on hospital accreditation.

Keyword: Emergency Departement, hospital accreditation 2012 version

